

Impelementasi Perancangan Aplikasi Pendaftaran Pasien Non-JKN Berbasis Website di Klinik Mutiara Pratama

Implementation of a Website-Based Registration Application Design for Non-JKN Patients at Mutiara Pratama Clinic

Ismail Arifin^{1*)}, Nofri Heltiani²⁾, Parwito³⁾

^{1,2} Program Studi Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
STIKes Sapta Bakti Bengkulu

Email : Ismailarifin59@gmail.com*, nofrihelti11@gmail.com, parwitougma@gmail.com

Abstract

Patient registration for non-JKN patients at Mutiara Pratama Clinic is currently conducted manually, resulting in an inefficient and ineffective registration process; furthermore, the reported data is often incomplete and prone to inaccuracies. Although a website-based registration application for non-JKN patients had previously been designed through research, the findings had not been communicated to the clinic, and the application remained unused. The objective of this initiative was to provide information and training to the healthcare staff responsible for non-JKN patient registration. This community service activity comprised three stages: preparation, implementation, and monitoring and evaluation. Twelve participants attended the training held in the clinic's hall. Feedback indicated that the participants found the website-based registration application easy to understand and use, generating significant interest in its implementation.

Keywords: Non-JKN, Patients, Registration Application, Socialization, Training.

Abstrak

Pendaftaran pasien Non-JKN di Klinik Mutiara Pratama masih dilakukan secara manual sehingga berdampak tidak efektif dan tidak efisien keberlangsungan pendaftaran pasien, serta informasi yang dilaporkan kurang lengkap dan beresiko kurang tepat. Untuk itu telah dilakukan perancangan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website melalui penelitian, namun hasil penelitian tersebut belum disosialisasikan kepada pihak klinik sehingga aplikasi tersebut belum dimanfaatkan oleh klinik. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada petugas kesehatan pendaftaran pasien Non-JKN. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan 12 orang peserta mengikuti pelatihan di aula klinik. Hasil menunjukkan peserta pelatihan memberikan tanggapan bahwa aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga menimbulkan minat yang tinggi bagi peserta untuk mengimplementasikannya.

Kata Kunci : Aplikasi Pendaftaran, Pasien, Non-JKN, Pelatihan, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan masyarakat, terutama yang memerlukan perawatan dasar secara cepat dan terjangkau, dimana pasien dapat memperoleh obat-obatan sesuai dengan kondisi kesehatannya, melakukan konsultasi dengan tenaga medis serta mendapatkan nasehat atau tindakan medis yang dibutuhkan. Klinik juga menjadi tempat awal bagi pasien dalam mencari pertolongan kesehatan. Jika ditemukan kasus atau kondisi medis yang lebih serius, maka klinik akan mengeluarkan surat rujukan agar pasien dapat melanjutkan perawatan ke rumah sakit dengan fasilitas yang lebih lengkap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 menyatakan pelayanan klinik dibedakan menjadi dua, yaitu Klinik Pratama dan Klinik Utama. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar, baik bersifat umum maupun khusus, sedangkan Klinik Utama menyelenggarakan pelayanan medis spesialis, atau gabungan antara pelayanan medis dasar dan spesialis, tergantung pada kapasitas dan tenaga medis yang dimilikinya. Untuk mendukung operasional dan administrasi klinik secara lebih efektif dan efisien, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi. Salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIM Klinik).

Sistem Informasi Manajemen Klinik adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pelayanan di klinik, mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pelayanan medis, pengelolaan obat, hingga pelaporan keuangan dan manajemen. Sistem ini membantu klinik dalam menyediakan layanan yang lebih cepat dan akurat, serta memastikan bahwa seluruh informasi pasien dan proses administrasi terdokumentasi dengan baik. Sistem Informasi Manajemen Klinik juga berfungsi sebagai perangkat pendukung pengambilan keputusan, karena menyediakan data yang akurat dan mudah diakses oleh pihak manajemen maupun tenaga medis. Salah satu komponen penting dalam SIM Klinik adalah Rekam Medis Elektronik (RME).

Perancangan sistem informasi tersebut telah dilakukan melalui penelitian Noviana, Arifin dan Heltiani (2025) dengan judul *Design of Website Based Non National Health Insurance Pasien Registration Aplikasi at Mutiara Pratama Clinic*. Hasil penelitian berupa perancangan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website, namun belum disosialisasikan kepada para pengguna di Klinik Mutiara Pratama. Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (2013) mengatakan bahwa penyelenggaraan sistem informasi manajemen di fasilitas pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh unit kerja struktural atau fungsional di dalam organisasi fasilitas pelayanan kesehatan dengan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih.

Permasalahan yang dihadapi di Klinik Mutiara Pratama: 1) Kegiatan registrasi pasien Non-JKN masih dilakukan secara manual. 2) Keterlambatan pelayanan dan meningkatkan resiko kesalahan dalam pencatatan data pasien. 3) Tidak adanya sistem antrian digital atau formulir online untuk pasien Non-JKN. 4) Ketidakpuasan pasien mendapatkan pelayanan pada saat registrasi.

Melihat kondisi demikian, maka perlu dilakukan implementasi hasil perancangan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memerlukan pelatihan dan meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Klinik Mutiara Pratama melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak manajemen Klinik Mutiara Pratama dan persiapan sarana, prasarana sosialisasi dan pelatihan. Tahap ini dilakukan pada tanggal 8 s.d 10 Januari 2026.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Presentasi sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Design of Website Based Non National Health Insurance Pasien Registration Aplikasi at Mutiara Pratama Clinic*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2026 dengan metode sosialisasi/ceramah dan diskusi interaktif bersama 5 orang dokter dan 7 tenaga medis serta 4 orang pemateri yaitu 2 orang Dosen dan 2 orang mahasiswa Program Studi Sarjana Rekam Medis dan Infomasi Kesehatan.
 - b. Implementasi dan pelatihan penggunaan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website di Klinik Mutiara Pratama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 Januari 2026 yang diikuti 12 orang peserta dengan 2 orang nara sumber yaitu Dosen Program Studi Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
3. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian yaitu pada tanggal 7 Januari sebelum sosialisasi peserta terlebih dahulu diberikan *pretest* dan tanggal 10 Januari 2026 setelah pelatihan penggunaan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website dilakukan *posttest*. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman petugas terkait penggunaan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website di Klinik Mutiara Pratama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan lancar sesuai dengan agenda yang telah ditentukan dan dihadiri semua peserta sebanyak 12 orang yang terdiri dari 5 orang dokter dan 7 tenaga medis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi/ceramah, diskusi interaktif, pelatihan dan evaluasi terhadap peserta di Klinik Mutiara Pratama melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan tim pengabdian berkoordinasi bersama pihak Klinik Mutiara Pratama untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tahapan ini mencakup penyusunan materi presentasi secara sistematis yang meliputi point-point penting mengenai aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website.

Untuk mendukung penyampaian materi secara efektif dan efisien maka disiapkan media pendukung berupa power point yang dirancang menarik dan mudah dipahami semua peserta. Selain itu, dilakukan juga persiapan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu seperti proyektor, laptop, infocus, *whitescreen*, meja dan kursi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan diawali dengan presentasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan judul *Design of Website Based Non National Health Insurance Pasien Registration Aplikasi at Mutiara Pratama Clinic*, yaitu:

a. Perancangan Fitur Utama Aplikasi Pendaftaran Pasien Non-JKN Berbasis Website

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website memiliki beberapa fitur utama. Pertama, fitur login dan registrasi yang memungkinkan admin maupun petugas pendaftaran mengakses sistem secara aman. Kedua, formulir pendaftaran pasien, berisi data diri pasien Non-JKN meliputi nama, alamat, umur, jenis kelamin, nomor telepon serta poliklinik tujuan. Ketiga, nomor antrian otomatis, dihasilkan oleh sistem setelah data pendaftaran tersimpan. Keempat, cetak bukti pendaftaran, berupa lembar konfirmasi yang dapat diunduh atau dicetak. Terakhir, dashboard admin yang berfungsi mengelola data pasien, memantau jumlah pendaftaran, serta membuat laporan.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login Aplikasi

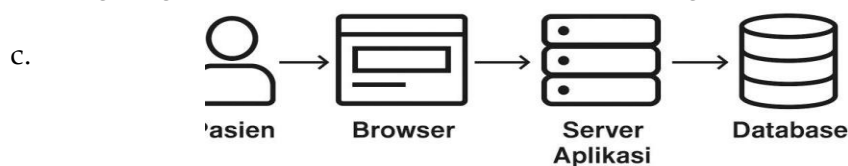
Pada gambar 1 menampilkan halaman login yang menjadi pintu awal penggunaan aplikasi. Petugas harus memasukkan username dan password untuk dapat mengakses sistem. Mekanisme login berfungsi sebagai kontrol keamanan untuk memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat masuk dan mengelola data pasien. Dengan adanya fitur ini, kerahasiaan data pasien lebih terjamin.

Gambar 2. Tampilan Formulir Pendaftaran Pasien Non-JKN

Pada gambar 2 menunjukkan formulir digital yang digunakan untuk menginput identitas pasien baru. Setiap kolom dilengkapi validasi agar tidak ada data yang kosong atau salah input. Fitur ini membantu meminimalisasi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, sekaligus mempercepat proses administrasi.

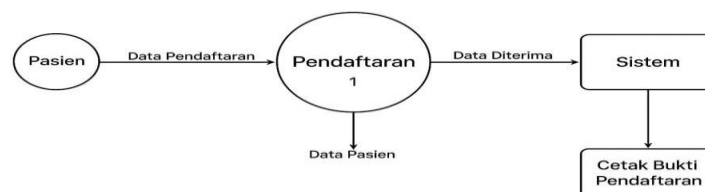
b. Arsitektur Sistem Sederhana Perancangan Aplikasi Pendaftaran Pasien Non-JKN Berbasis Website

Sistem yang dibangun menggunakan arsitektur client-server. Pasien atau petugas sebagai client mengakses aplikasi melalui browser, kemudian data pendaftaran dikirimkan ke server. Server yang terhubung dengan database MySQL mengolah data tersebut dan menampilkan hasil kembali ke client. Alur komunikasi ini memungkinkan proses pendaftaran berjalan secara real time, sehingga informasi pasien langsung tersimpan dan dapat diakses oleh petugas.



Gambar 3. Tampilan Diagram Client-Server

Pada gambar 3 menggambarkan arsitektur sistem berbasis client- server. Browser (client) digunakan petugas untuk mengakses aplikasi, kemudian data dikirimkan ke server aplikasi berbasis PHP. Selanjutnya, data tersebut diproses dan disimpan di database MySQL. Model ini memastikan data pasien tersimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan cepat.



Gambar 4. Tampilan DFD Level 0

Pada gambar 4 memperlihatkan aliran data secara keseluruhan dalam sistem. Mulai dari proses input data pasien oleh petugas, pemrosesan data oleh server aplikasi, hingga penyimpanan data pada database. DFD membantu memperjelas hubungan antar komponen sehingga sistem lebih mudah dipahami.

d. Teknologi yang digunakan dalam Aplikasi Pendaftaran Pasien Non-JKN Berbasis Website

Aplikasi dikembangkan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman utama, MySQL sebagai database untuk menyimpan data pasien, serta HTML, CSS dan JavaScript untuk membangun antarmuka pengguna. Untuk memperindah tampilan

digunakan Bootstrap agar tampilan lebih responsif dan mudah diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone. Selain itu, pengembangan dilakukan dengan bantuan XAMPP sebagai server lokal dan Visual Studio Code sebagai editor utama.



Gambar 5. Tampilan Dashboard Admin

Pada gambar 5 menampilkan tampilan utama setelah petugas berhasil login. Dashboard berisi menu navigasi utama seperti pendaftaran pasien, data pasien, laporan, dan logout. Dashboard mempermudah petugas dalam mengakses fitur yang dibutuhkan secara cepat tanpa harus membuka banyak menu.

e. Alur Pendaftaran Pasien Non-JKN Berbasis Websiste

Alur pendaftaran dalam aplikasi dimulai dari pasien Non-JKN yang datang ke klinik dan diarahkan untuk mengisi formulir pendaftaran melalui komputer yang tersedia. Data yang diisi meliputi identitas diri dan poli tujuan. Setelah formulir disubmit, sistem melakukan validasi dan menyimpannya ke database. Secara otomatis, sistem memberikan nomor antrean kepada pasien. Selanjutnya pasien dapat mencetak bukti pendaftaran yang berisi nomor antrean dan data singkat. Data yang masuk juga dapat langsung dilihat oleh petugas melalui dashboard untuk proses pelayanan selanjutnya.

Data Pasien Terakhir

Nama	yogi
Alamat	ujung
Jenis Kelamin	laki-laki
Keluhan	sakit palak
Poli	Poli Umum
Dokter	Dr. Andi
No HP	0821937458474
Tanggal Daftar	2025-09-11

Gambar 6. Tampilan Cetak Bukti Pendaftaran Pasien

Pada gambar 6 menunjukkan output berupa bukti pendaftaran yang diberikan kepada pasien. Bukti cetak memuat data identitas pasien serta nomor antrian, yang berfungsi sebagai tanda resmi bahwa pasien sudah terdaftar dan siap mendapatkan layanan selanjutnya.

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian sebelum dan sesudah sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan tim pengabdian, penyampaian materi dan diskusi interaktif, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi kepada peserta melalui *pretest* dan *posttest* dengan cara memberikan soal uji kompetensi tentang registrasi pasien berbasis rekam medis elektronik.

Dari hasil monitoring dan evaluasi proses kegiatan diketahui bahwa petugas antusias dalam kegiatan tersebut yang ditandai dengan peserta aktif berdiskusi terkait hasil penelitian, materi yang disampaikan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Selain itu, untuk mengetahui evaluasi tingkat pemahaman, peserta menjawab 10 pertanyaan soal uji kompetensi yang diberikan tim pengabdian dengan hasil *pretest* dan *posttest* seperti yang tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta

No.	Nama Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Tn.B	60	100
2	Tn.I	60	90
3	Tn.S	60	90
4	Sdr.R	50	80
5	Sdr.A	50	80
6	Ny.R	60	90
7	Ny.Q	60	100
8	Ny.N	50	80
9	Nn.F	60	90
10	Nn.T	60	100
11	Nn.A	50	80
12	Nn.S	60	90
Rata-Rata		56	89

Sumber: Data Primer Terolah, 2026

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat pemahaman petugas di Klinik Mutiara Pratama. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 56 dan *posttest* sebesar 90. Selain itu dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan terjadi peningkatan pemahaman peserta Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 59%.

Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website di Klinik Mutiara Pratama.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sosialisasi, penyampaian materi dan pelatihan aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website mendapat tanggapan positif dari pihak Pimpinan Klinik Mutiara Pratama maupun peserta pelatihan. Dukungan pihak manajemen klinik terkait berbagai aspek sumber daya manusia bagi dari segi pelatihan, sarana parasana maupun kebijakan. Filkins *et al* (2016) mengatakan pelatihan berguna untuk membekali individu dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditentukan oleh suatu organisasi dengan memfasilitasi karyawan dalam *update* ilmu pengetahuan dan skill spesifik yang berhubungan dengan pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta Pengabdian kepada Masyarakat memberikan tanggapan bahwa aplikasi pendaftaran pasien Non-JKN berbasis website mudah untuk dipahami dan digunakan memberikan manfaat dari aspek waktu, efisien dan peningkatan kinerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Sapta Bakti serta Pimpinan Klinik Mutiara Pratama yang telah memberikan izin sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Filkins, B.L et al. 2016. *Privacy and Security in The Era of Digital Health: What should Translational Researchers Know and Do About it?*, *American Journal of Translational Researc* Vol.8 No.3.
- Kementrian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya*, 2008, p.92. Jakarta: Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- Noviana, R., Arifin, I dan Heltiani, N. 2025 *Design of Website Based Non National Health Insurance Patien Registration Aplikasi at Mutiara Pratama Clinic*. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol.2 No.2
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.